

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Angkutan

Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di Ruang Lalu Lintas Jalan (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2017).

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan No. 26 Tahun 2017 berikut ini adalah beberapa hal yang berkaitan dengan Angkutan:

1. Kendaraan Bermotor Umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan baran dan/atau orang dengan dipungut biaya.
2. Perusahaan Angkutan Umum adalah badan hukum yang menyediakan jasa angkutan orang dan/atau barang dengan kendaraan bermotor umum.
3. Pengguna Jasa adalah perseorangan atau badan hukum yang menggunakan jasa Perusahaan Angkutan Umum.
4. Penumpang adalah orang yang berada di kendaraan selain pengemudi dan awak kendaraan.
5. Standar Pelayanan Minimal adalah ukuran minimal pelayanan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan Angkutan Umum dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jasa yang aman, selamat, nyaman, terjangkau, setara dan teratur.

6. Trayek adalah lintasan Kendaraan Bermotor Umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil penumpang atau mobil bus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jenis kendaraan tetap serta terjadwal atau tidak terjadwal.
7. Mobil penumpang adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

2.2 Transportasi Perkotaan

Kawasan perkotaan untuk pelayanan Angkutan adalah kesatuan wilayah terbangun dengan kegiatan utama bukan pertanian, memiliki kerapatan penduduk yang tinggi, fasilitas prasarana jaringan transportasi jalan, dan interaksi kegiatan antar kawasan yang menimbulkan mobilitas penduduk yang tinggi. (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2017).

Transportasi merupakan pemindahan barang atau manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Proses transportasi mencakup beberapa konsep teoritis, akan tetapi yang terpenting adalah hubungan antara tata guna lahan dan pengiriman barang serta pelayanannya. Perencanaan transportasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan kota dan perencanaan daerah sehingga jelas bahwa kebijakan tata ruang sangat erat kaitannya dengan kebijakan transportasi, sehingga dalam perencanaan transportasi perkotaan perlu diadakan pendekatan manajemen sistem transportasi (Renta dkk, 2003).

2.3 Pengertian Taksi

Angkutan Taksi adalah angkutan dengan menggunakan mobil penumpang umum yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan argometer yang melayani angkutan dari pintu ke pintu dengan wilayah operasi dalam kawasan perkotaan. (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2017). Sedikit berbeda dengan Peraturan Menteri, menurut Febriany (2014), Taksi adalah angkutan umum yang menggunakan mobil untuk mengangkut penumpangnya dengan tarif layanan jasa angkutan yang dihitung dengan dua cara yaitu penghitungan tarif secara otomatis sesuai jarak yang ditempuh dengan menggunakan argometer, kemudian dengan cara kesepakatan penumpang dan pengemudi dalam menentukan tarif.

2.4 Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek

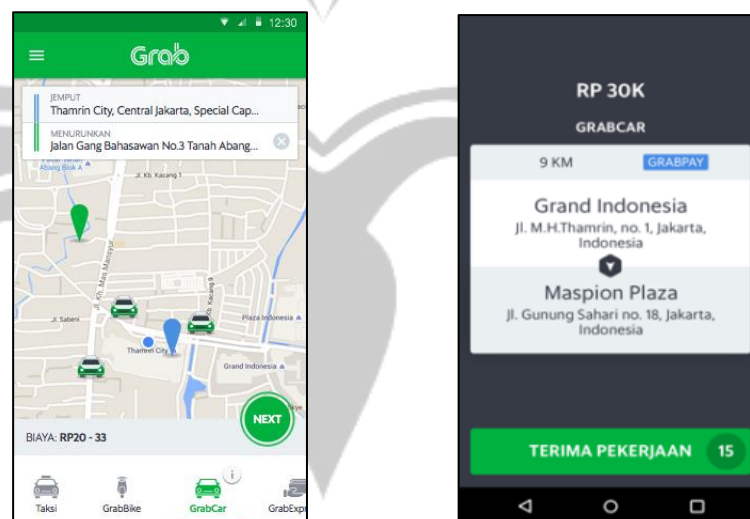
Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum atau mobil bus umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2017).

2.5 Layanan Transportasi GRABCAR

Transportasi kini sudah menjadi kebutuhan mendasar bagi kaum urban. Saat ingin menembus kemacetan Ibu Kota. Pesatnya perkembangan teknologi, dapat membantu masyarakat ketika tetap membutuhkan transportasi nyaman, tetapi

sedang malas memacu kendaraan pribadi, mobil-mobil nyaman bisa dipanggil hanya dengan sentuhan pada layar ponsel pintar. Kehadiran teknologi yang pesat terhadap transportasi memang telah menjadi fenomena. Grab atau yang sebelumnya dikenal sebagai Grab Taxi adalah sebuah perusahaan yang berasal Singapura yang melayani aplikasi penyedia transportasi dan tersedia di enam negara di Asia Tenggara, yakni Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Indonesia, dan Filipina. Grab memiliki visi untuk merevolusi industri pertaksian di Asia Tenggara, sehingga dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna kendaraan seantero Asia Tenggara (Sari, 2016).

Indonesia telah menjadi pasar terbesar Grab berdasarkan jumlah perjalanan yang diselesaikan seluruh *platform*. Grab secara khusus memfokuskan bisnisnya di Jakarta, yang didiami oleh lebih dari 30 juta penduduk dimana Grab memberikan layanan ojek, penyewaan mobil pribadi dan pemesanan taksi online (Sari, 2016).



(sumber: Grab Car Indonesia, 2017a)

Gambar 2.1 Tampilan antarmuka untuk pelanggan pada aplikasi Grab (a)
Tampilan antarmuka untuk pengemudi pada aplikasi Grab (b)